University of Islam Malang
REPOSITORY

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMP NEGERI 9 MALANG

SKRIPSI

OLEH:

NING MAJIDATUL WAHIDAH

21601011128

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMP NEGERI 9 MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dlam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:

NING MAJIDATUL WAHIDAH

21601011128

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstrak

Wahidah, Ning Majidatul 2020. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius di SMP Negeri 9 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Syamsu Madyan, Lc, MA.

Kata kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Lingkungan Pendidikan, Religius

Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan memegang peranan penting dalam proses mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius terhadap siswanya. Untuk keberhasilan tersebut, Guru dan Pembina ekstrakurikuler keagamaan harus menggunakan berbagai upaya dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius. Siswa yang memiliki sikap religius selalu menunjukkan perilaku yang baik kepada Allah, sesama, lingkungan dan diri sendiri. Terjadinya penyimpangan yang di lakukan siswa di sebabkan oleh kurangnya perilaku religius yang ditanamkan oleh sekolah. Berpijak pada itulah penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Malang dengan judul pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembanhkan lingkungan pendidikan yang religius.

Dari latar belakang penelitian di atas maka penulis merumuskan masalah, yakni perencanaan program kegaiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 9 Malang, pelaksanaan kegaiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang, dan evaluasi pelaksanaan kegaiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang.

Tujuan peneltian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan program kegaiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 9 Malang, untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegaiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang,

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan kegaiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskripstif. Teknik pengumpulan data digunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab seacra lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkip, buku dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai tujuan agar terbentuk karakyter yang baik pada setiap siswa dan dapat menanamkan rasa iman dan taqwa siswa. Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebutn meliputi: dakwah, Seni Baca Al-Quran Bittartil, Sholawat Al-Banjari, dan Dhur Berjamaah. (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan denagn penjadwalan secara rutin selama seminggu sekali. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius dengan cara keteladanan dan pembiasaan ke dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. (3) Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari keantusiasan siswa yang dilihat dari absensi yang termasuk dalam nilai ibadah dan pembiasaan yang dijadikan sebagai muatan lokal yang termasuk dalam nilai cinta terhadap Agama.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak siswa yang menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada di masyarakat. Banyak sekali pemberitaan mengenai siswa yang cenderung kepada hal-hal yang negatif seperti perkelahian, penggunaan narkoba, penggunaan minuman keras, perzinaan hingga pembunuhan.

Banyak orang menganggap bahwa kasus tersebut disebabkan kurangnya nilai religius yang ditanamkan didalam lingkungan keluarga, lemahnya pendidikan agama dan etika di sekolah serta pengaruh dari luar seperti internet, budaya asing, *game*, dan media sosial yang beredar di masyarakat. Memang benar bahwa beberapa faktor tersebut berperan dalam mempengaruhi siswa namun tidak ada satupun dari faktor-faktor diatas yang berperan dominan dalam mempengaruhi kehidupan siswa.

Siswa sebagai bibit penerus kehidupan bangsa seharusnya di didik agar menjadi manusia yang unggul, berkarakter dan religius. Mendidik seorang siswa untuk menjadi manusia yang berkarakter tidaklah mudah. Diperlukan sinergi antara lingkungan eksternal dan faktor internal agar proses pendidikan berhasil ditanamkan pada diri siswa tersebut.

Realitas diatas mendorong timbulnya berbagai ancaman terhadap efektifitas agama yang selama ini dipandang oleh sebagai besar masyarakat telah gagal dalam membangun afeksi siswa dengan nilai-nilai yang eternal serta mampu menjawab tantangan zaman yang terus menerus berubah. Terlebih lagi dalam hal ini, dunia pendidikan merupakan pusat pengembangan ilmu dan SDM. Sistem pendidikan yang dikembangkan selama ini lebih mengarah pada pengisisan kognitif siswa, sehingga melahirkan lulusan yang cerdas namun kurang etika dan moral.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Dalam Islam, manusia terlahir dilengkapi dengan sifat kearifan (fitrah) yaitu suci serta sifat cenderung dalam kebenaran. Sifat tersebut merupakan sifat bawaan semua manusia tanpa terkecuali. Hal ini menunjukkan bahwa semua manusia berpotensi untuk menjadi baik sebab manusia sudah dilengkapi dengan sifat bawaan yang baik (Al-Wrisy, 2012; 106).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki potensi untuk menjadi baik, berkarakter dan memiliki nilai religius. Namun ada beberapa faktor yang dapat menyimpangkan siswa dari sifat-sifat tersebut, salah satunya adalah Lingkungan. Lingkungan adalah faktor terpenting untuk membentuk siswa. Baik atau buruknya perilaku seorang siswa tergantung pada lingkungan di sekitar siswa itu sendiri.

Oleh karena itu, diperlukan suatu lingkungan yang mendukung proses pendidikan para siswa agar menjadi siswa yang berkarakter dan memiliki sifat religius. Salah satu lingkungan yang efektif adalah lingkungan non-formal. Lingkungan non-formal yang penulis maksud adalah lingkungan kegiatan ekstrakurikuler utamanya ekstrakurikuler keagamaan. Selain kegiatan keagamaan yang mendukung pendidikan karakter, lingkungan sekolah juga mebiasakan kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa antar lain yakni kebersihan lingkungan kelas, kedisiplinan serta keteladanan yang diberikan oleh para guru. Sehingga pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan tersebut tidak hanya guru agama saja namun kepala sekolah guru pada mata pelajaran lainnya juga ikut bekerja sama didalamnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dilaksanakan disekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari oleh siswa dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Suryasubroto, 2002; 271).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang di laksanakan di sekolah yang

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan juga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler utamanya eksrtakurikuler keagamaan diharapkan dapat meningkatkan pengembangan wawasan siswa khususnya dalam bidang religius siswa. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT melalui nilai religius.

Dalam upaya pengembangan pendidikan Agama Islam untuk menciptakan suasana dan budaya religius di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pelaksaan kegiatan belajar siswa dikelas, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan diluar kelas, serta tradisi perilaku warga sekolah secara kontinyu (terus-menerus) dan konsisten sehingga tercipta budaya religius di lingkungan sekolah.

Untuk membangun sekolah yang mempunyai budaya religius yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist, diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini siswa mampu menanamkan pengetahuan serta pengalaannya terhadap ajaran islam yang semakin merosot akhir-akhir ini.

Dari dasar pemikiran seperti ini, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang ditemukan ini ke dalam karya ilmiah dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMP Negeri 9 Malang."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penulis menghasilkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 9 Malang?

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian tersebut, penulis menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 9 Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membeikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis :

Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada Kepala Sekolah dan bagi Guru tentang pentingnya Lingkungan Pendidikan yang Religius. Serta untuk membentuk moralitas., etika, dan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat mengantar siswa mencapai tujuan pendidikan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Secara Praktis :

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada Kepala Sekolah dan juga Guru-guru untuk mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius.

b. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan menyadarkan pihak Sekolah untuk mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius serta memeliharanya sebagai ciri khas yang dapat diaplikasikan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMP Negeri 9 Malang.

d. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan manfaat dan juga agara penulis menyadari bahwa Lingkungan Pendidikan yang Religius dalam suatu lembaga pendidikan itu penting dan dapat di implementasikan dalam kehidupan masyarakat.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pengertian terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu adanya penegasan beberapa istilah. Hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan: kegiatan pelaksanaan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan: Berbagai kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa serta mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Upaya: usaha, akal atau ikhtiar yang dilakukan dengan maksud tertentu agar permasalahan yang terjadi mampu terselesaikan dengan baik serta dapat mecapai tujuan yang diharapakan.
4. Lingkungan Pendidikan Religius: Wilayah atau Tempat yang memberikan pengertahuan dan pembelajaran dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku kegamaan warga masyarakat yang bersangkutan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menegembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMP Negeri 9 Malang maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 9 Malang bertjuan agar siswa memiliki kebiasaan dan karakter yang religius, mengembangkan potensi yang di miliki siswa didalam bidang keagamaan, serta menambah wawasan keagamaan pada siswa. Program kegiatan ektrakurikuler keagmaan tersebut meliputi: Dakwah, Seni Baca Al-Quran Bittartil, Shalawat Al-Banjari, BDI (Badan Dakwah Islam), Sholat Dhuhur Berjamaah.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius siswa dengan cara pembiasaan, keteladanan kedalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut.
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari keantusiasan siswa yang dilihat dari absensi yang termasuk dalam nilai ibadah dan pembiasaan, dan rapor sekolah yang dijadikan sebagai muatan lokal yang termasuk dalam nilai cinta terhadap kitabullah. Serta mengadakan kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) sebagai bentuk perenungan bagi siswa di SMP Negeri 9 Malang.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Kepala Sekolah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka kepala sekolah juga memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut. Lebih jauh lagi di harapkan agar lebih di perhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap.
2. Untuk Pembimbing Seni Baca Al-Quran Bittartil hendaknya dalam setiap kegiatan harus lebih sering membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk mencintai dan gemar melantunkan ayat-ayat Al-Quran. Serta akan lebih baik lagi jika diberikan variasi lagu agar siswa lebih kreatif dan siswa tidak jenuh dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Untuk Pembimbing kegiatan Shalat Dhuhur berjamaah hendaknya dalam setiap kegaiatan harus lebih sering membangkitkan minat dan motivasi siswa didik untuk mencintai dan gemar dalam melaksanakan ibadah. Serta siswa SMP Negeri 9 Malang agar lebih giat dalam mengembangkan bakat yang di miliki, memahami perbuatan yang haq dan bathil sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Burhan Bungin. (2010). *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Departemen Pendidikan Dan Kebuayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djunaidi, G., Fauzan, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

H. Endang Saifudin Anshari. (1985). *Kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Rajawali.

Iskandar Al-Warisy. (2012). Pemikiran Islam Ilmiah Menjawab Tantangan Zaman. Surabaya: Penerbit Yayasan Al-Kahfi.

Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.

Kemenag RI. (2013). *Amar Makruf Nahi Munkar*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.

Lexy, J.M., (2005). *Metodeologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Zainuddin. (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbyah UIN Malang.

Mahdiansyah. *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa pada Peserta Didik)*. Jakarta Timur: Bestari Buana Murni.

Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prastowo, A., (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A dkk. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Suharsimi, A., (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryasubroto (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutrisno, H., (1991). *Metodeologi Research II*. Jakarta: Andi Ofset.

Ulil Amri Syafri. 2012. *Pendidikan Karkter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id